

---

**PEMBERDAYAAN DIGITAL MARKETING MELALUI MEDIA SOSIAL TAMAN  
PENDIDIKAN AL – QUR’AN NURUSSHOLIH DESA GEDANGAN KECAMATAN  
TUNTANG KABUPATEN SEMARANG**

**Rizka Aimmatul Hasanah<sup>1</sup>, Agus Nafi<sup>2</sup>, Fatikhatur Rohmah<sup>3</sup>, Erisa Khoirunnisa<sup>4</sup>, Diyah Ariyani<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Islam Negeri Salatiga  
E-mail: [hasanahrizkaaimmatul@gmail.com](mailto:hasanahrizkaaimmatul@gmail.com)

**ABSTRAK**

Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ) merupakan jenjang pendidikan yang menitik beratkan pada pembelajaran Al-Qur’an. Pembelajaran atau materi yang diberikan akan berpengaruh pada pengembangan pengetahuan santri. Namun, pemberian materi yang tepat bukan suatu hal yang mudah. Hal tersebut dikarenakan minimnya kondisi SDM seperti kurangnya pengajar di TPQ dan belum mempunyai tempat sendiri sehingga masih menumpang di SMP Nusantara Desa Gedangan. Selain itu adapun permasalahan lainnya yang dihadapi TPQ Nurussolih kurangnya pengetahuan masyarakat di sekitar Desa Gedangan yang belum mengetahui tentang profil TPQ tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui betapa pentingnya media promosi untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang profil TPQ Nurussolih guna meningkatkan pemasaran dari TPQ tersebut. Penelitian ini mengguankan metode Partisipatory Action Research (PAR) dengan terjun dan terlibat secara langsung dalam kegiatan belajar mengajar di TPQ. Bimbingan terkait pemberian materi yang tepat, yang disesuaikan dengan permasalahan yang ada kepada santri. Serta pembinaan terhadap pengajar yang dilakukan dengan pelatihan dan sosialisasi pemanfaatan media sosial yaitu Instagram sebagai media promosi terhadap TPQ nurussolih Desa Gedangan.

**Kata kunci:** Digital Marketing; Media Sosial; Taman Pendidikan Al-Qur’an.

**ABSTRACT**

*Al-Quran Education Park (TPQ) is a level of education that focuses on learning the Qur'an. The learning or material provided will affect the development of students' knowledge. However, providing the right material is not an easy thing. This is due to the lack of human resources such as the lack of teachers at TPQ and not having their own place so they are still relying on SMP Nusantara, Gedangan Village. In addition, there are other problems faced by TPQ Nurussolih, namely the lack of knowledge of the community around Gedangan Village who do not yet know about the profile of the TPQ. This study aims to find out how important promotional media is to increase public knowledge about the profile of TPQ Nurussolih in order to increase the marketing of the TPQ. This study uses the Participatory Action Research (PAR) method by going directly and being involved in teaching and learning activities at TPQ. Guidance related to providing the right material, which is adjusted to the problems that exist for students. As well as coaching for teachers carried out through training and socialization of the use of social media, namely Instagram, as a promotional media for TPQ Nurussolih, Gedangan Village.*

**Keywords:** Digital Marketing; Social Media; Qur’an Education Park (TPQ).

**PENDAHULUAN**

Program Pengabdian Masyarakat merupakan bentuk kontribusi nyata mahasiswa kepada masyarakat. Kegiatan ini diadakan agar mahasiswa lebih memiliki kepekaan dalam membantu permasalahan masyarakat dan mampu mengembangkan kualitas hidup masyarakat. Sehingga keadaan masyarakat diharapkan bisa semakin baik untuk kedepannya. Diharapkan dengan adanya kegiatan Pengabdian Masyarakat ini mahasiswa tetap memiliki urgensi pengabdian sehingga dapat

---

mengembangkan kompetensi yang dimiliki dan interaksi dalam bersosial di lingkungan masyarakat serta sarana untuk mentransformasikan ilmu di jenjang perguruan tinggi ke masyarakat sekitar untuk memecahkan permasalahan secara komprehensif, lintas sectoral, dan pragmatis.

Kualitas SDM pada dasarnya ditentukan oleh pendidikan, pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan manusia yang berkualitas pula. Berdasarkan UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan berbasis masyarakat adalah penyelenggaraan pendidikan berdasarkan kekhasan agama, sosial, budaya, aspirasi, dan potensi masyarakat sebagai perwujudan pendidikan dari, oleh dan untuk masyarakat. Masyarakat melahirkan beberapa lembaga pendidikan nonformal sebagai bentuk tanggung jawab masyarakat terhadap pendidikan. Pokok dari pendidikan yang ditekankan oleh masyarakat kebanyakan pendidikan agama Islam yang berdasarkan pada Al-Quran agar peserta didik memiliki pondasi kuat terhadap keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT (Aljuhri, 2021).

Berdasarkan pada urgensi tersebut, maka eksistensi Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) sebagai sebuah lembaga pendidikan non formal diluar jam sekolah memfokuskan pengajaran pada pembelajaran membaca alquran yang tepat dan sesuai kaidah tajwid, serta muatan tambahan seperti pembelajaran menulis latis pegon, kaligrafi, prakti ibadah dll, yang bertujuan untuk membentuk akhlak dan kepribadian qurani anak sangatlah penting untuk saat ini.

(Nurjayanti, dkk, 2020) mengemukakan bahwa TPQ merupakan suatu lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan nonformal berbasis pendidikan agama Islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran Al-Qur'an. Adanya Taman Pendidikan Al-Qur'an atau yang sering disebut sebagai TPQ/TPA menjadikan wadah pengajaran Al-Qur'an dilingkungan masyarakat, terlebih untuk anak-anak. Menurut (Erhamwida dkk, 2022) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa dalam Islam setiap perilaku dan sikap yang akan dibentuk kepada anak sudah jelas aturannya, dan orang tua maupun guru yang ingin melahirkan generasi Qur'ani, perlu memilih metode pendekatan serta strategi yang sesuai. Pendidikan yang berbasis Islam seperti tersebut mengharapkan peserta didik yang memiliki dasar pondasi keimanan dan juga ketakwaan yang kuat terhadap Allah SWT, maka Al-Qur'an menjadi pokok pertama dari dasar pondasi tersebut. Oleh karena itu kemampuan membaca, menulis, mengerti dan sekaligus menghayati isi bacaan Al-Qur'an sangatlah penting dan harus diajarkan sejak dini. Fungsi dari TPQ yaitu untuk menyiapkan generasi muda agar tidak terjadi kemerosotan agama dimasa yang akan datang.

Namun terdapat juga berbagai tantangan yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang diadakan oleh berbagai lembaga pendidikan Al-Qur'an. Terlebih karena kurangnya minat pada masyarakat untuk mengikut sertakan anaknya belajar di TPQ dikarenakan banyak faktor. Beberapa orangtua cenderung lebih mengutamakan pendidikan formal akan beranggapan bahwa pendidikan di TPQ hanya mengganggu kegiatan sekolah maupun belajar anaknya. Selain itu juga karena kurangnya pengetahuan maupun informasi mengenai lembaga pendidikan Al-Qur'an yang ada dilingkungan masyarakat.

TPQ Nurushsholih yang terletak di Desa Gedangan, Kecamatan Tuntang, Kabupaten Semarang merupakan salah satu lembaga pendidikan Al-Qur'an yang memiliki peran penting dalam membina dan mendidik generasi muda dalam hal keagamaan. Namun, tantangan yang dihadapi oleh TPQ ini dalam hal peningkatan jumlah murid dan partisipasi masyarakat sangat dipengaruhi oleh sejauh mana lembaga ini dikenal oleh masyarakat luas. Terlebih mengingat adanya hambatan tersebut, maka harus diterapkan strategi yang tepat dan sesuai agar dapat meningkatkan partisipasi dan minat masyarakat. Dalam hal ini, pemberdayaan digital marketing melalui media sosial menjadi strategi yang relevan dan potensial untuk menjawab tantangan ini.

Pemasaran digital atau digital marketing merupakan salah satu strategi yang semakin penting dalam upaya meningkatkan eksistensi dan jangkauan sebuah organisasi atau lembaga, termasuk lembaga pendidikan. Digital marketing adalah upaya memajukan merek yang melibatkan media canggih yang dapat sampai pada pembeli dengan cara yang nyaman, individual dan penting (Sihombing, 2022), berdasarkan dari penggalan tersebut dapat diartikan juga dengan sebuah cara untuk memperkenalkan suatu merk melalui media canggih agar dapat dikenal dengan luas oleh masyarakat. Di era digital saat ini, media sosial telah menjadi platform utama yang digunakan oleh berbagai kalangan untuk mengakses informasi, berinteraksi, dan berbagi pengalaman. Maka dari itu, pemanfaatan media sosial sebagai alat pemasaran digital memiliki potensi yang sangat besar, terutama dalam mendukung kegiatan lembaga pendidikan seperti Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ).

Melalui pemberdayaan digital marketing, TPQ Nurushsholih diharapkan dapat memanfaatkan media sosial secara efektif untuk memperluas jangkauan informasi, menarik minat calon murid, serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh TPQ. Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi strategi digital marketing melalui media sosial yang diterapkan oleh TPQ Nurushsholih, serta menganalisis dampaknya terhadap peningkatan eksistensi dan partisipasi masyarakat. Sehingga fungsi-fungsi dari TPQ dapat terus terwujud sesuai dengan harapan dan tantangan zaman dan anak-anak sebagai sasaran pendidikan TPQ dapat terakomodir dengan baik.

Dengan adanya studi ini, diharapkan dapat memberikan wawasan dan rekomendasi praktis bagi TPQ Nurushsholih dalam mengoptimalkan pemanfaatan media sosial sebagai alat pemasaran digital, sehingga dapat mendukung keberlanjutan dan perkembangan lembaga pendidikan tersebut di masa mendatang.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah metode PDCA. Metode ini dikenal sebagai sistem perbaikan kualitas yang dilakukan secara berkelanjutan. Metode PPDCA merupakan pemecahan suatu masalah dalam melakukan perbaikan dengan langkah merencanakan, melakukan, memeriksa, dan tindakan (Fatah, 2021). Berdasarkan kutipan dari (Fuzy dkk, 20021) menyatakan

---

bahwa metode PDCA digunakan untuk mengetahui dan menentuar akar dari suatu permasalahan yang sbenarnya, sehingga solusi dari suatu permasalahan tepat dalam penanggulangannya.

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

a. Plan (P)

Proses perencanaan tujuan, serta prosedur apapun yang dibutuhkan untuk menentukan hasil yang sesuai dengan spesifikasi tujuan, termasuk dalam tahap ini (Yanto, 2021). Sebelum memulai tahapan, hendaknya harus tahu target perbaikan yang ingin dicapai. Pada tahap ini, tujuan yang ingin dicapai adalah pengenalan yayasan TPQ Nurussoleh kepada masyarakat luas mmelalui pembuatan akun media sosial yaitu *instagram* sebagai straregi pemasaran internet marketing. Hal ini menentukan proses mana yang perlu diperbaiki, perbaikan apa yang perlu dilakukan, dan metode apa yang harus digunakan untuk melakukan perbaikan tersebut. Pada tahap ini dibuat rencana untuk apa yang akan dilakukan, diidentifikasi masalah yang perlu ditangani, atau kekurangan yang perlu diperbaiki, dan dicari solusi masalah tersebut.

b. Do (D)

Pada tahap ini, proses direncanakan. Menurut (Wirawan, 2019) Pada fase ini implementaasi dari perbaikan yang telah direncanakan dijalankan. Proses ini menghindari penundaan pekerjaan dengan mengumpulkan foto, deskripsi, video, audio, dan kelengkapan lainnya. Observasi dan interview dan juga dokumentasi melalui video, foto dan juga berupa audio rekaman yang tujuannya untuk mengumpulkan data yang ada di lapangan. Artinya adalah mengikuti langkah-langkah yang telah ditetapkan sebelumnya.

Pada tahap ini rencana dilaksanakan, dengan melakukan penyusunan dan pelaksanaan pada rencana sebelumnya. Fokuskan pada masalah yang signifikan untuk perbaikan atau penyelesaian. Skill pemimpin kelompok kecil, desain eksperimen, resolusi konflik, dan lain-lain adalah beberapa alat berkualitas tinggi yang sering digunakan untuk melaksanakan tahap ini.

c. Check (C)

Pada langkah ini hal-hal seperti data-data yang telah didokumentasikan pada langkah sebelumnya sasaran serta proses dievaluasi kemudian hasil dilaporkan. Mengevaluasi pekerjaan yang telah dilakukan untuk memastikan apakah sesuai dengan standar saat ini atau masih ada kekurangan.

d. Act (A)

Selanjutnya langkah yang terakhir yaitu dilakukan evaluasi menyeluruh pada semua terhadap dari hasil sasaran dan proses serta melakukan perbaikan. Sebelum melanjutkan proses perbaikan, metode ini sangat penting. Menindaklanjuti program awal yang tadinya sudah direncanakan untuk mengetahui hasil lebih lanjutnya bagaimana, apakah lebih baik atau lebih

buruk, dalam hal ini lebih pada penarikan kesimpulan untuk mengetahui hasil dari awal sampai akhir proses.

Artinya melakukan evaluasi menyeluruh terhadap hasil dari proses dan tujuan, kemudian melakukan perbaikan. Membuat usulan standar dan menetapkan langkah selanjutnya berdasarkan hasil dari tahap sebelumnya memungkinkan implementasi tahap ini untuk menjawab bagaimana tindak lanjut dapat diperbaiki di kemudian hari. Pada titik ini, alat kualitas seperti pemetaan proses, standarisasi proses, dan pelatihan formal yang digunakan.

Diharapkan dengan pembuatan akun media sosial berupa Instagram ini dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat disekitar mengenai profil dari TPQ Nurussolih Sehingga profil TPQ ini lebih mudah dikenal oleh kalangan masyarakat luas.

## **HASIL**

Dalam berbagai tantangan dan hambatan yang di TPQ Nurussolih, maka dalam studi kali ini menggunakan strategi pemasaran Internet marketing. Internet Marketing adalah strategi pemasaran yang menggunakan internet untuk menyampaikan pesan promosi kepada pelanggan. Pemasaran ini dapat dilakukan melalui saluran digital seperti website, mesin pencari, email, dan media sosial. Kelebihan dari pemasaran secara online dapat menjangkau pasar lebih luas, proses branding jauh lebih mudah dan tepat sasaran, karena memfokuskan periklanan kepada masyarakat dan calon murid yang lebih potensial.

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat (PM) di TPQ Nurussolih ini diawali dengan mengidentifikasi permasalahan yang dialami oleh TPQ Nurussolih bersama kepala TPQ mengenai hal apa yang diperlukan dalam meningkatkan jumlah dan minat calon murid untuk menimba ilmu. Hasil survei tersebut menunjukkan bahwa dalam TPQ tersebut memiliki kendala terkait jumlah murid yang relatif sedikit. Maka Promosi melalui Platform Sosial Media diperlukan sebagai penguatan branding yang membantu memperluas informasi.

Pemasaran digital melalui media sosial yang kelompok kami pilih yaitu media Instagram, akun ini merupakan media sosial yang utama dan paling signifikan yang dimiliki oleh lembaga TPQ. Fungsi dari akun Instagram ini adalah untuk mengunggah dan memberikan informasi terbaru dari TPQ Nurussolih dan kegiatan dari anak-anak TPQ itu sendiri. Alasan dipilihnya media Instagram menjadi media sosial utama yang dimiliki TPQ Nurussolih ini karena diharapkan mampu menarik minat orang tua disekitar desa Gedangan supaya anak-anak mereka berminat untuk belajar agama Islam yang berdasarkan pada Al-Qur'an.

---

## **PEMBAHASAN**

Setelah dilakukan pembahasan dan kesepakatan program pengabdian masyarakat yang akan dilaksanakan, tahap implementasi melaksanakan beberapa program dengan terjun langsung pada murid TPQ Nurussholih. Langkah-langkah yang diambil dalam fase implementasi adalah pengadaan bahan berupa dokumentasi untuk mendukung aktifitas periklanan digital melalui media sosial seperti Instagram, WhatsApp Story, ataupun melalui situs web tertentu dengan tampilan yang menarik dipandang mata dan mengikuti selera konsumen, namun yang menjadi fokus pada pengabdian ini adalah fokus pada media sosial Instagram.

Adapun yang diliput dalam dokumentasi yaitu tentang profil TPQ, memperkenalkan keunggulan lembaga pendidikan, serta kegiatan pendampingan belajar yang dilakukan setiap hari senin sampai dengan hari sabtu, kecuali hari jum'at yang diisi dengan kegiatan menulis serta sesekali diisi dari program dengan tema keterampilan yang diharap mampu menarik minat belajar murid TPQ Nurussholih.

Dampak perubahan setelah adanya pembuatan akun media sosial berupa Instagram dari profil TPQ Nurussholih ini diharapkan semakin banyak anak – anak yang berminat untuk belajar Al – Qur'an di TPQ ini dan dapat menambah pengetahuan masyarakat sekitar tentang profil TPQ dan pentingnya pembelajaran agama islam dan Al – Qu'an sejak dini. Seiring berjalannya waktu jumlah murid di TPQ Nurussholih semakin meningkat. Dibuktikan dengan bertambahnya murid disetiap minggunya.

Langkah awal yang kami lakukan yaitu pengarahan kepada semua guru – guru TPQ terkait pentingnya digital marketing, termasuk lembaga pendidikan itu sendiri, yaitu TPQ. Langkah kedua pembuatan akun media sosial berupa Instagram TPQ Nurussholih dan dilengkapi dengan sejumlah informasi – informasi penting baik profil, sejarah, struktur kepengurusan dari guru – guru TPQ, serta pembelajaran yang ada di TPQ.

Cara pengelolaan media sosial Instagram ini dikelola oleh satu admin saja yaitu ustadzah TPQ dengan :

a. Persiapan

Mempersiapkan suatu konten sebelum publikasi mulai mulai dari pemilihan konten, design, foto, ataupun informasi yang akan dipublikasikan dan disampaikan kepada audience harus disesuaikan dengan tren dan kebutuhan informasi untuk TPQ Nurussholih.

b. Pelaksanaan Posting

Mempublikasikan konten yang sudah dipersiapkan sebelumnya sesuai jadwal publikasi yang telah ditentukan. Sebelum dipublikasikan perlu adanya pemeriksaan terlebih dahulu sesuai atau tidak dengan konsep konten TPQ yang telah dirancang.

c. Evaluasi Konten

Setelah mendapat respon dari audience, maka dapat dievaluasi apakah konten yang disajikan sudah cukup informatif dan menarik untuk khalayak umum atau tidak. Hal ini dapat menjadi pedoman untuk membuat konten – konten TPQ Nurussolih untuk kedepannya.

## **SIMPULAN**

Digital marketing melalui media sosial yaitu instagram saat ini dapat dikatakan lebih unggul dibandingkan pemasaran tradisional baik dari segi budget, waktu, maupun ruang lingkupnya. Dengan menggunakan digital marketing melalui media sosial yaitu instagram, maka informasi dari TPQ Nurussolih dapat tersampaikan secara langsung, cepat, dan praktis kepada masyarakat sekitar. Kegiatan pengabdian masyarakat dengan fokus tema “pemberdayaan digital marketing melalui media sosial taman pendidikan Al-Qur’an Nurussolih desa Gedangan kecamatan Tuntang kabupaten Semarang” telah terlaksana melalui kegiatan tata kelola TPQ dan penguatan SDM. Kegiatan ini berhasil menghasilkan kesimpulan yaitu pengabdian masyarakat berbasis pemberdayaan digital marketing melalui media sosial yaitu instagram, dengan harapan dapat menarik minat masyarakat sekitar terutama bagi orangtua untuk menyekolahkan anak nya di TPQ sehingga seiring berjalannya waktu jumlah murid di TPQ Nurussolih semakin meningkat. Pengelolaan melalui media sosial instagram ini diharapkan untuk dikelola dan diprogramkan secara berkelanjutan agar semakin integrative, sehingga fungsi-fungsi TPQ dapat terus terwujud sesuai dengan harapan dan tantangan zaman.

## **UCAPAN TERIMAKASIH (jika ada)**

Dengan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak K.H. Abdul Manaf selaku Pembina TPQ Nurussolih
2. Bapak H. Muh Tasim selaku kepala TPQ Nurussolih
3. Bapak dan ibu guru TPQ Nurussolih
4. Ibu Diyah Ariyani, M.A. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)
5. Adik-adik TPQ Nurussolih yang telah membantu pelaksanaan Pengabdian Masyarakat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ajhuri, K. F., & Saichu, M. (2018). Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) melalui Penguatan SDM di Masjid Nurul Fikri Watu Bonang, Badegan, Ponorogo. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*.
- Arifin, S., Kisdayanti, L., Darim, A., Widjatmiko, A. G., Chotima, S. N., & Halisyia, E. M. P. (2023). Edukasi Digitalisasi Pemberdayaan dan Pemasaran Produk UMKM di Desa Boboh, Kabupaten Gresik. *Jurnal Pelita Pengabdian*.
- Basnet, S. D., & Auliya, A. (2022). Strategi Pemasaran Digital Melalui Media Sosial Dalam Penyelenggaraan Event Inacraft 2022. *Journal of Tourism and Economic*, 5(1), 18-31.

- 
- Erhamwilda, E., Afrianti, N., Tazkia, A. H., & Mulyati, H. (2021). Efektivitas pelatihan parenting dalam meningkatkan pengetahuan orang tua menyiapkan generasi qur'ani. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Fatah, A., & Al-Faritsy, A. Z. (2021). Peningkatan dan Pengendalian Kualitas Produk dengan Menggunakan Metode PDCA (Studi Kasus pada PT. X). *Jurnal Rekayasa Industri (JRI)*.
- Fauzy, R. F., Febridiko, E., & Purba, H. H. (2021). PDCA, Review, Institution, Effic Implementasi Metode PDCA di Berbagai Organisasi: Kajian Literatur: Implementasi Metode PDCA di Berbagai Organisasi: Kajian Literatur. *Journal of Industrial and Engineering System*.
- Febriana, R., Astimeyra, D. N., Navijanto, R. A. P., & Febrianita, R. (2023). OPTIMALISASI DIGITAL MARKETING MELALUI SOSIAL MEDIA INSTAGRAM PADA UMKM DI PASAR WISATA HARMONI KEPUTIH. *Anfatama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 1-10.
- Hakim, L., Wati, F. K., Hidayah, A. R., Sari, P. A. M. R., Nisa, S. F., Rohmawati, A., & Ahmadi, K. F. (2024). Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Promosi Potensi Desa Lamong. *Society: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(2), 190-199.
- Malik, H. A. (2013). Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) Alhusna Pasadena Semarang. *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan*, 13(2), 387-404.
- Nurjayanti, D., Pudyaningtyas, A. R., & Dewi, N. K. (2020). Penerapan Program Taman Pendidikan Alquran (Tpa) Untuk Anak Usia Dini. *Kumara Cendekia*.
- Saputri, O. N., Nissah, K., & Arini, P. F. (2022). Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Qurâ€™ an (TPQ) Melalui Penguatan SDM di Desa Paron, Kecamatan Bagor, Kabupaten Nganjuk. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 75-81.
- Sihombing, N. S., Pardede, E., Sihombing, A., & Dewantara, N. (2022). *Pemasaran Digital*. Penerbit Widina.
- Wirawan, E. (2021). Penerapan Metode PDCA dan 5 Why Analysis pada WTP Section di PT Kebun Tebu Mas. *Jurnal Penelitian Bidang Inovasi & Pengelolaan Industri*.